

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN ANGKA KREDIT DOSEN STMIK STIKOM INDONESIA

Brigida Arie Minartiningtyas¹, I Ketut Adi Sumariata²

^{1,2}Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia
Denpasar, Indonesia

e-mail:brigida@brigidaarie.com¹, adiarta33@gmail.com²

Received : Maret, 2018

Accepted : April, 2018

Published : April, 2018

Abstrak

Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 menunjukkan bahwa setiap dosen berhak mengajukan pengusulan kenaikan jabatan fungsional dengan perhitungan angka kredit, tidak terkecuali bagi dosen tetap yayasan pada Perguruan Tinggi Swasta. STMIK STIKOM Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang masih menggunakan sistem manual untuk melakukan pengolahan data bagi dosen yang akan mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan dosen. Banyaknya unsur ataupun kriteria serta nilai yang berbeda-beda disetiap unturnya dalam penilaian angka kredit menyebabkan dosen mengalami kesulitan dalam perhitungan dan memperoleh informasi mengenai jenjang jabatan fungsional, karenanya dibutuhkan suatu aplikasi komputer yang dapat membantu dalam proses perhitungannya secara cepat, tepat dan akurat sehingga dapat dijadikan sebuah rujukan sebelum mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa sistem yang dibangun telah dapat berjalan dengan baik. Semua fungsionalitas sistem berjalan sesuai dengan harapan.

Kata Kunci: sistem informasi, angka kredit dosen, jabatan fungsional

Abstract

Operational Guidance Assessment of Credit Score Increase / Rank Academic Lecturer issued by Directorate General of Higher Education Ministry of Education and Culture Year 2014 indicates that each lecturer is entitled to propose the proposed increase in functional positions with the calculation of credit numbers, not exception for lecturer fixed foundation at Private Higher Education. STMIK STIKOM Indonesia is one of the private universities that still use manual system to perform data processing for lecturers who will propose promotion and positions of lecturers. The number of elements or criteria and different values in each element in the assessment of credit numbers cause lecturers have difficulty in calculation and obtain information about the functional level of the positions, therefore required a computer application that can assist in the process of calculation quickly, precisely and accurately so it can be made a reference before proposing a functional promotion. From the test results that have been done can be seen that the system built has been able to run well. All system functionality goes in line with expectations.

Keywords: information system, lecturer credit score, functional position

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dapat memiliki jabatan fungsional sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya [1].

Dalam Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 4/VIII/PB/2014 Nomor : 24 Tahun 2014 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya [2] dan ditegaskan melalui Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 menunjukkan bahwa setiap dosen berhak mengajukan pengusulan kenaikan jabatan fungsional dengan perhitungan angka kredit [3], tidak terkecuali bagi dosen tetap yayasan pada Perguruan Tinggi Swasta termasuk Dosen di lingkungan STMIK STIKOM Indonesia.

STMIK STIKOM Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang masih menggunakan sistem manual untuk melakukan pengolahan data bagi dosen yang akan mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan dosen. Proses tersebut memungkinkan terjadinya kehilangan data atau arsip rusak. Selain itu banyaknya unsur ataupun kriteria serta nilai yang berbeda-beda disetiap unturnya dalam penilaian angka kredit menyebabkan dosen mengalami kesulitan dalam perhitungan dan memperoleh informasi mengenai jenjang jabatan fungsional, karenanya dibutuhkan suatu aplikasi komputer yang dapat membantu dalam proses perhitungannya secara cepat, tepat dan akurat

sehingga dapat dijadikan sebuah rujukan sebelum mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirasa sangat perlu untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Dosen STMIK STIKOM Indonesia yang diharapkan dapat membantu Lembaga Pengembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan selaku divisi di STMIK STIKOM Indonesia yang berwenang untuk membantu tenaga pendidik (dosen) dalam pengajuan jabatan fungsional serta membantu dosen untuk melakukan perekaman terhadap arsip-arsip yang dimiliki yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2 Tinjauan Pustaka

a. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nisyatina (2011) dengan judul Pengembangan Sistem Penilaian Angka Kredit untuk Pengajuan Kenaikan Jabatan Fungsional Berbasis Web [4]. Penelitian yang mengambil studi kasus di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini menggunakan metode pengembangan sistem V Model, sedikit berbeda dengan metode pengembangan sistem Waterfall yang akan dilakukan pada penelitian ini. Salah satu fitur penting yang dapat dilakukan dalam sistem tersebut adalah pengaturan penyimpanan data kepegawaian yang terdiri dari data pribadi masing-masing dosen dan data review perolehan angka kredit dosen yang juga akan dilakukan pada penelitian ini.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Muzakir dan Kurniawan (2014) dengan judul Rancang Bangun Sistem Pengolahan Data Angka Kredit untuk Manajemen Jabatan Fungsional Dosen di Universitas Bina Darma Palembang, menggunakan pendekatan perancangan sistem berbasis objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan terstruktur [5]. Serupa dengan penelitian sebelumnya, bukti fisik kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah dilakukan dosen, dalam bentuk hasil scan Surat Tugas atau dokumen lainnya dengan sebutan yang berbeda, wajib diunggah pada setiap komponen penilaian.

Penelitian dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Perhitungan Kredit Poin Pengajuan Jenjang Jabatan Akademik Dosen pada STMIK GI MDP Palembang yang dilakukan oleh Muzzakir, dkk (2015) menggunakan metodologi *Rational Unified Process* (RUP). Sistem yang dibangun mampu melakukan proses perhitungan angka kredit hingga mencetak lampiran yang sesuai dengan template pengajuan kenaikan jabatan fungsional yang dikeluarkan oleh Kopertis setempat [6].

b. Penilaian Angka Kredit Dosen

Komponen penilaian dalam jabatan akademik dosen terdiri dari (i) unsur utama yang meliputi: pendidikan (meliputi pendidikan sekolah dan pelaksanaan pendidikan (pengajaran)), penelitian (meliputi pelaksanaan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah sains/teknologi/seni/sastra), dan pengabdian kepada masyarakat dan (ii) unsur penunjang yang merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan tugas pokok dosen [3]. Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap dosen untuk dapat diangkat dalam jabatan akademik paling sedikit dibutuhkan angka kredit 90% (sembilan puluh persen) dari unsur utama tidak termasuk pendidikan sekolah yang memperoleh ijazah/gelar dan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Prajabatan.

c. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu [7]. Sistem harus memiliki tujuan, tujuan system merupakan target atau hasil akhir yang sudah dirancang oleh pembuat system dimana tujuan ini menjadi titik koordinat komponen-komponen sistem dalam bekerja sehingga tujuan dari sistem tersebut bisa dicapai [8].

d. Pengertian Informasi

Informasi adalah segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan/manajer dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya [9]. Informasi mempunyai manfaat dan mempunyai peranan yang sangat dominan dalam suatu organisasi/perusahaan. Tanpa ada suatu informasi, para manajer tidak dapat

bekerja dengan efisien dan efektif. Tanpa tersedianya informasi, para manajer tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

e. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi [10]. Dalam hal ini teknologi informasi hanya merupakan salah satu komponen kecil saja dalam format perusahaan. Komponen-komponen lainnya adalah: proses dan prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, produk, pelanggan, supplier, rekanan, dan lain sebagainya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan unsur yang paling penting dalam suatu perencanaan dan pengembangan sistem informasi. Pada penelitian ini, data-data akan dikumpulkan dengan cara sebagai wawancara dan studi pustaka.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait proses perhitungan angka kredit dosen dan bidang yang terlibat. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber Kepala Lembaga Tenaga Pendidik dan Kependidikan (LPTPK) ditemukan bahwa:

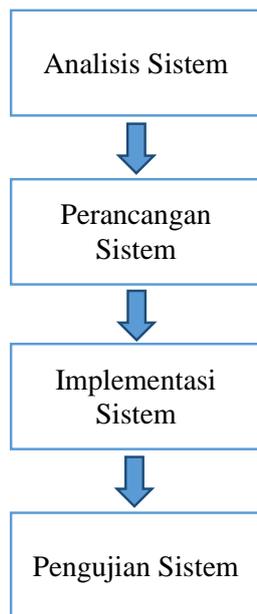
- 1) Dosen mengalami kesulitan dalam pengarsipan dokumen-dokumen yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana dokumen tersebut sangat diperlukan dalam pengajuan jabatan fungsional.
- 2) Dosen mengalami kesulitan dan kebingungan dalam melakukan perhitungan angka kredit yang telah diperoleh, karena banyaknya unsur serta kriteria penilaian angka kredit dosen yang tertuang dalam Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014
- 3) Banyaknya jumlah dosen di lingkungan STMIK STIKOM Indonesia menyebabkan LPTPK sebagai lembaga yang bertugas

untuk memantau perkembangan dosen yang terkait sulit untuk menemukan mana dosen yang sudah layak untuk diajukan kenaikan jabatan fungsionalnya dan mana yang belum.

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi sekunder diperlukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan rancang bangun sistem. Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Data dan informasi sekunder untuk membantu menganalisis, merancang dan membangun Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Dosen adalah Buku Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014.

Penelitian dilakukan dengan merancang dan membangun Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Dosen STMIK STIKOM Indonesia. Penelitian terbagi ke dalam beberapa langkah yang ditunjukkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

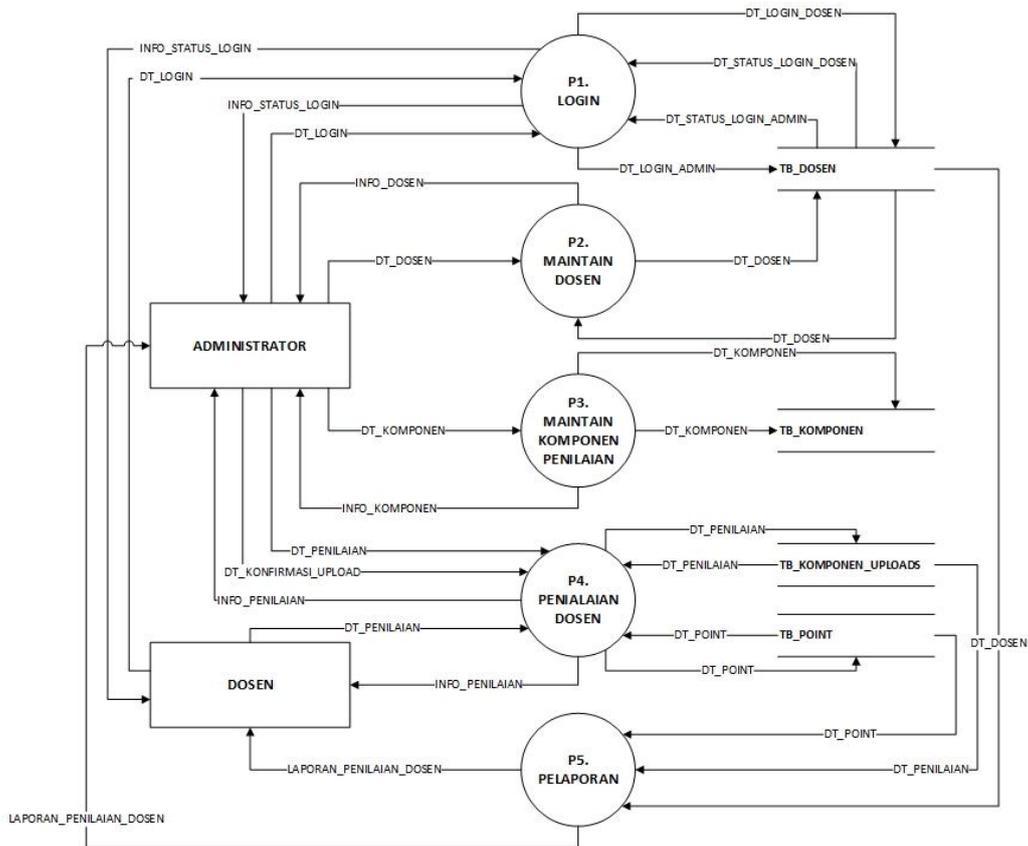
3.1 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Lembaga Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTPK) diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu untuk memonitoring jumlah angka kredit dosen STMIK STIKOM Indonesia. Sistem tersebut selain dapat membantu merekap jumlah poin angka kredit dosen juga diharapkan dapat merekam semua bukti-bukti yang diperlukan dalam pengajuan kenaikan jabatan akademik dosen. Pengguna sistem yang akan dibangun ini adalah admin dari divisi LPTPK dan masing-masing dosen STMIK STIKOM Indonesia. Admin dapat melakukan perubahan data dosen hingga komponen penilaian yang digunakan dalam proses perhitungan angka kredit. Sementara user dosen selain dapat melakukan perubahan terhadap data pokok dosen yang bersangkutan dapat pula melakukan upload bukti kegiatan yang digunakan dalam pengajuan jabatan akademik.

3.2 Perancangan Sistem

a. DFD Level 0

Data Flow Diagram (DFD) Level 0 ini menggambarkan lima (5) proses yang dapat dilakukan oleh sistem. Proses yang pertama adalah proses Login yang dapat dilakukan oleh dosen yang bersangkutan ataupun administrator untuk dapat masuk ke dalam sistem dan melakukan beberapa kegiatan yang ada pada sistem. Proses yang kedua yaitu Proses Maintain Dosen yang digunakan untuk melakukan pengelolaan data dosen baik itu menambah dan merubah data ataupun status dosen. Proses ketiga yakni proses Maintain Komponen Penilaian Dosen yang dapat melakukan penambahan atau perubahan pada komponen penilaian yang digunakan dalam perhitungan angka kredit dosen. Proses berikutnya adalah proses Penilaian Dosen yang dapat mencatat banyaknya kegiatan beserta bukti masing-masing kegiatan dan menghitung berapa angka kredit yang didapatkan dari hasil kegiatan yang telah terekam. Terakhir yakni Pelaporan dimana baik dosen maupun admin dapat mencetak hasil perhitungan beserta sejumlah kegiatan yang telah direkam dalam sistem. Data Flow Diagram Level 0 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. DFD Level 0

b. Entity Relationship Diagram
 Rancangan database Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Dosen STMIK STIKOM Indonesia yang akan dibangun membutuhkan 6 entitas yang meliputi entitas dosen, komponen, jabatan, point, komponen upload, serta entitas kategori. Entitas Dosen digunakan untuk menyimpan data pokok masing-masing dosen yang akan berelasi dengan entitas Jabatan. Entitas Komponen digunakan untuk merekam unsur-unsur penilaian angka kredit dosen yang akan berelasi dengan entitas point yang akan merekam nilai dari masing-masing bukti kegiatan yang telah di upload yang terekam pada entitas komponen upload. Rancangan database tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

3.3 Implementasi Sistem

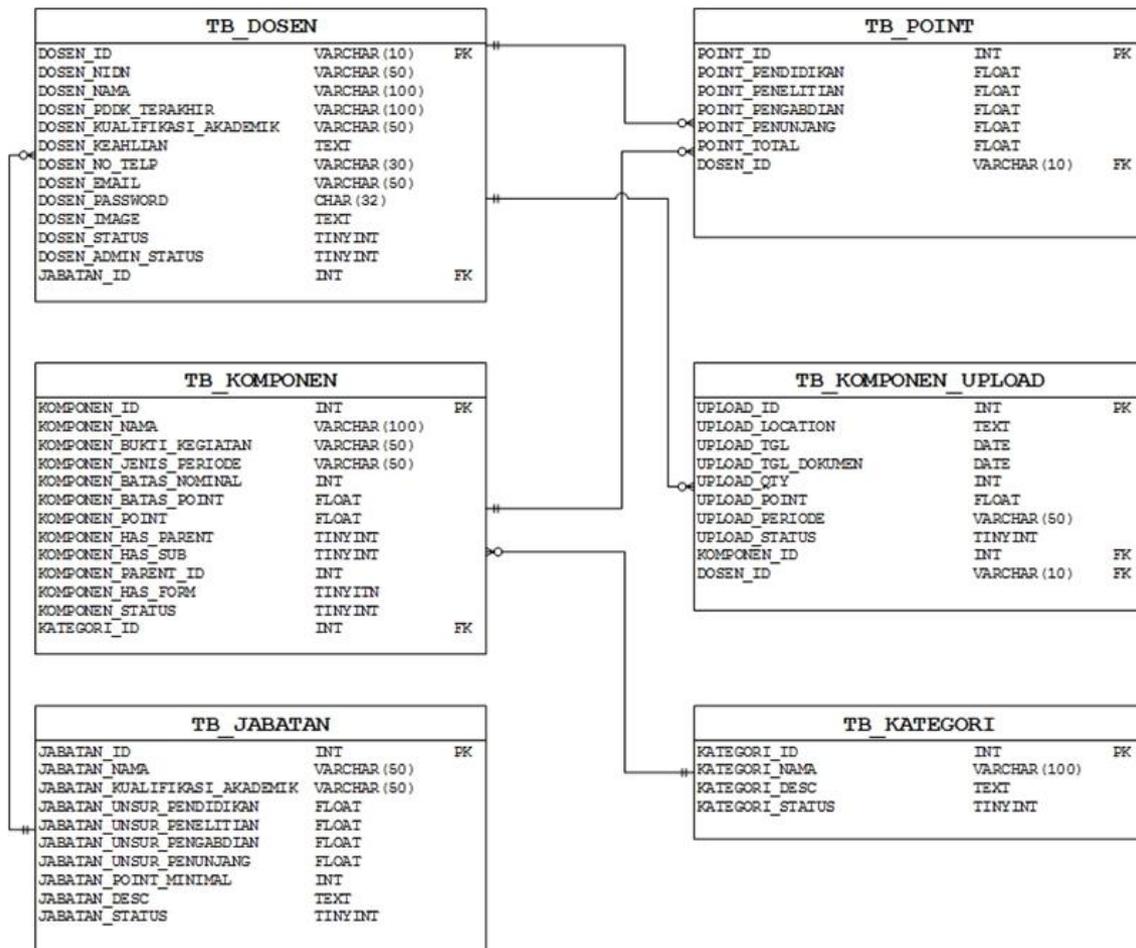
a. Login

Halaman login ini hanya diperuntukkan bagi admin yang memiliki hak akses untuk melakukan pengelolaan data dosen dalam hal ini adalah Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTPK) selaku divisi yang

bertugas untuk memonitoring kredit point dosen. Pada halaman logini ini user wajib memasukkan username dan password dengan tepat untuk dapat masuk ke dalam sistem. Pada halaman ini juga disediakan fitur untuk dapat login secara otomatis ketika memasukkan url dengan tepat pada device yang sama, yakni dengan memberikan tanda check pada checkbox “Remember Me” Implementasi halaman login dapat dilihat pada Gambar 4.

b. Dashboard

Halaman Dashboard hanya dapat diakses setelah admin memasukkan username dan password dengan tepat. Halaman dashboard menampilkan data angka kredit dosen secara keseluruhan, yakni jumlah dosen yang tercatat dalam sistem beserta dengan jumlah rekap angka kredit yang telah dimiliki. Berdasarkan summary yang ditampilkan pada halaman dashboard ini, LPTPK dapat memonitoring angka kredit masing-masing dosen. Implementasi halaman dashboard dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

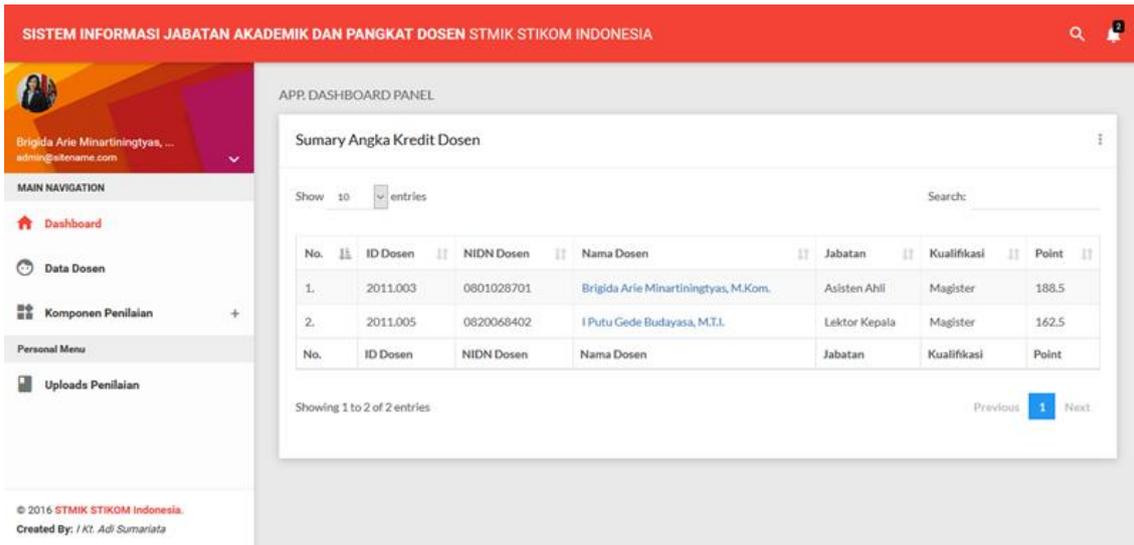


Gambar 4. Halaman Login

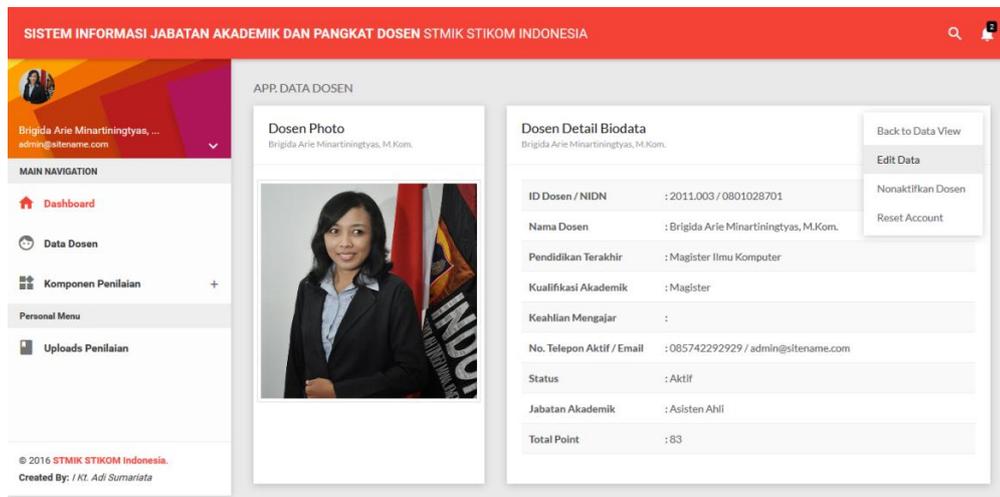
c. Detail Dosen

Halaman data view dosen dapat diakses dengan memilih menu Data Dosen pada panel sebelah kiri. Halaman data view dosen memiliki tampilan yang hampir mirip dengan dashboard namun bedanya adalah pada halaman data view dosen ini tidak terlihat jumlah poin yang

dimiliki oleh masing-masing dosen seperti yang dapat ditampilkan pada halaman dashboard, namun status dari masing-masing dosen dapat dilihat melalui halaman detail dosen ini. Melalui halaman data view dosen juga dapat dilihat detail dari masing-masing dosen dengan memilih salah satu dosen kemudian sistem akan menampilkan halaman detail dosen yang menampilkan data pokok dosen beserta dengan foto profil dari dosen yang bersangkutan. Pada halaman detail dosen ini pula admin dapat melakukan pengelolaan terhadap data dosen yang meliputi perubahan data pokok atau bahkan merubah status dosen dari aktif menjadi tidak aktif dengan memilih salah satu fitur yang terdapat di posisi kanan atas biodata detail dosen. Halaman Detail Dosen dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5 Halaman Dashboard



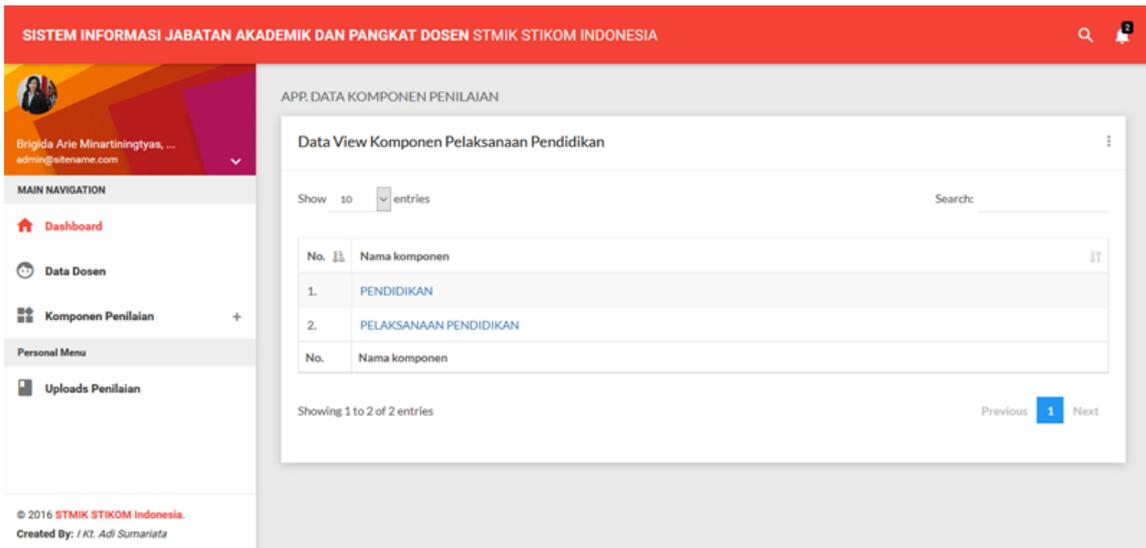
Gambar 6. Halaman Detail Dosen

d. Halaman Data View Komponen Penilaian
Halaman komponen penilaian dapat diakses melalui menu komponen penilaian pada panel sebelah kiri. Halaman data view komponen penilaian menunjukkan jumlah komponen penilaian yang digunakan untuk melakukan perhitungan kredit poin dosen berdasarkan. Saat ini jumlah komponen penilaian disesuaikan dengan Buku Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014. Halaman data view komponen penilaian dapat dilihat pada Gambar 7. Apabila dikemudian hari peraturan yang dikeluarkan pemerintah mengalami perubahan

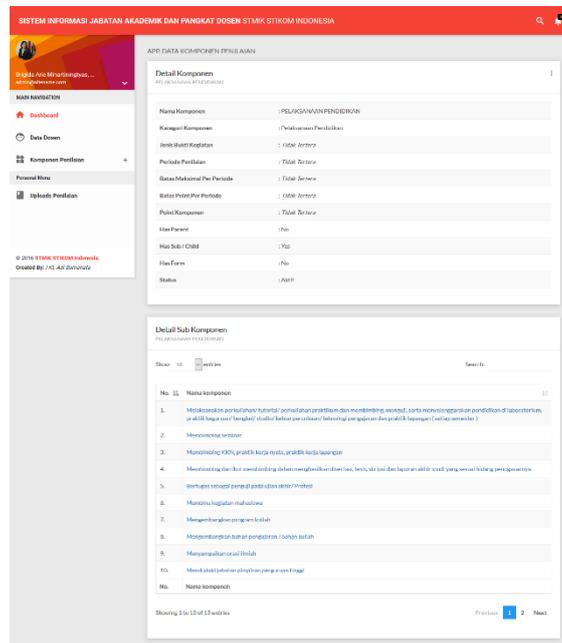
terkait jumlah komponen dosen yang diakui untuk melakukan pengajuan jabatan fungsional dosen, sistem ini juga secara dinamis dapat mengakomodir kebutuhan tersebut. Fitur Tambah Komponen Penilaian juga disediakan dalam sistem ini. Detail dari masing-masing komponen penilaian dapat dilihat pada Gambar 8. Pada halaman detail komponen penilaian ini juga terdapat fitur untuk melakukan pengelolaan terhadap sub komponen penilaian.

3.4 Pengujian Sistem

Untuk memastikan sistem yang dibangun telah berjalan dengan baik, maka dilakukan pengujian dengan metode *black box*. Hasil pengujian dengan menggunakan metode *black box* dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 7. Data View Komponen Penilaian



Gambar 8. Detail Komponen Penilaian

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil yang dicapai maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Sistem yang dibangun mampu melakukan perhitungan angka kredit dosen secara otomatis sesuai dengan aturan dan rumus pada Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun 2014, sehingga meminimalkan terjadinya human error.

- b. Sistem yang dibangun telah dirancang sedinamis mungkin, sehingga apabila dikemudian hari terjadi perubahan kebijakan dan/atau peraturan terkait komponen penilaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dari pemerintah yang dalam hal ini adalah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sistem ini masih dapat digunakan karena list komponen penilaian dirancang untuk dapat ditambah, diubah, bahkan dinonaktifkan.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Dosen

No	Komponen	Skenario	Output diharapkan	Output hasil eksekusi
1	Halaman Login	User (admin/dosen) memasukkan username dan password dengan tepat ke dalam sistem	Login berhasil dilakukan, user dapat masuk ke halaman dashboard	User berhasil masuk ke dalam sistem, menuju ke halaman dashboard
		User (admin/dosen) memasukkan username dan password yang salah ke dalam sistem	Login gagal, muncul pesan "Username/password anda salah"	Sistem berhasil menggagalkan user yang ingin masuk ke dalam sistem dengan username dan/atau password yang salah. Muncul peringatan "Username/password anda salah"
2	Halaman Data Dosen	Dosen melakukan perubahan beberapa data pokok dosen, mengisi semua field terutama yang field yang memang tidak boleh kosong	Data pokok dosen dalam basis data berubah	Berhasil merubah data pokok dosen ke dalam basis data
		Dosen melakukan perubahan beberapa data pokok dosen, namun tidak mengisi field yang memang tidak boleh kosong	Muncul pesan peringatan "Ada field yang masih kosong, silahkan lengkapi"	Sistem berhasil menggagalkan perubahan data dosen dan memunculkan pesan peringatan "Ada field yang masih kosong, silahkan lengkapi"
		Admin melakukan penambahan data dosen, namun tidak mengisi field yang memang tidak boleh kosong	Muncul pesan peringatan "Ada field yang masih kosong, silahkan lengkapi"	Sistem berhasil menggagalkan penambahan data dosen dan memunculkan pesan peringatan "Ada field yang masih kosong, silahkan lengkapi"
3	Halaman Data Komponen Penilaian	Admin melakukan perubahan beberapa data komponen penilaian, mengisi semua field terutama yang field yang memang tidak boleh kosong	Data komponen penilaian dalam basis data berubah	Berhasil merubah data komponen penilaian ke dalam basis data
		Admin melakukan perubahan beberapa data komponen penilaian, namun tidak mengisi field yang memang tidak boleh kosong	Muncul pesan peringatan "Ada field yang masih kosong, silahkan lengkapi"	Sistem berhasil menggagalkan perubahan data komponen penilaian dan memunculkan pesan peringatan "Ada field yang masih kosong, silahkan lengkapi"
		Admin melakukan penambahan data dosen, namun tidak mengisi field yang memang tidak boleh kosong	Muncul pesan peringatan "Ada field yang masih kosong, silahkan lengkapi"	Sistem berhasil menggagalkan penambahan data komponen penilaian dan memunculkan pesan peringatan "Ada field yang masih kosong, silahkan lengkapi"
4	Halaman Penilaian Dosen	Dosen memasukkan data kegiatan baru beserta dengan scan bukti kegiatan	Sistem merekam data kegiatan yang baru dimasukkan ke dalam database	Berhasil menambah data kegiatan baru dan menampilkan nilai poin yang berhasil dikumpulkan
		Dosen memasukkan data kegiatan baru tanpa scan bukti kegiatan	Muncul pesan peringatan "Unggah bukti kegiatan"	Sistem berhasil menggagalkan perekaman data kegiatan yang ditambahkan dosen dan muncul pesan peringatan "Unggah bukti kegiatan"

c. Sistem tidak hanya mampu melakukan perhitungan angka kredit dosen namun juga mampu membantu dosen dalam melakukan pengelolaan terhadap dokumen-dokumen penting yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi,

karena sistem dirancang hanya dapat menambahkan data kredit poin dosen apabila bukti fisik dokumen (hasil scan) telah diunggah ke dalam sistem.

d. Hasil pengujian yang dilakukan dengan black box testing didapatkan bahwa secara

keseluruhan fungsionalitas sistem sudah berjalan dengan baik serta menunjukkan bahwa pencegahan kesalahan dalam input data sudah ditangani.

Sistem yang dibangun saat ini hanya mampu menampilkan jumlah kredit poin dosen, sistem belum dapat menginformasikan kekurangan poin dosen ada pada komponen yang mana. Diharapkan ke depannya sistem dapat menginformasikan pada komponen yang mana saja poin dosen yang bersangkutan masih sangat minim dan perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menpan, *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*. Indonesia, 2013.
- [2] Mendikbud dan Kepala BKN, *Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 4/VIII/PB/2014 Nomor : 24 Tahun 2014 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013*. Indonesia, 2013.
- [3] D. DIKTI, *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen*. Jakarta, Indonesia, 2014.
- [4] A. T. Nisyatina, "Pengembangan Sistem Penilaian Angka Kredit untuk Pengajuan Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen Berbasis Web," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- [5] A. Muzakir dan Kurniawan, "Rancang Bangun Sistem Pengolahan Data Angka Kredit untuk Manajemen Jabatan Fungsional Dosen di Universitas Bina Darma Palembang," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2014, STMIK AMIKOM Yogyakarta*, no. 19 Februari 2014, hal. 0–6, 2014.
- [6] B. Muzzakir, Inayatullah, dan T. Elizabeth, "Rancang Bangun Sistem Informasi Perhitungan Kredit Poin Pengajuan Jenjang Jabatan Akademik Dosen pada STMIK GI MDP Palembang," hal. 1–12, 2012.
- [7] J. Hutahaeen, *Konsep Sistem Informasi*, 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [8] S. Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Kedua. Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [9] C. J. L. Gaol, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- [10] K. Rukun dan B. H. Hayadi, *Sistem Informasi Berbasis Expert System*, 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.